

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memegang peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya alam (SDM) sekarang dan yang akan datang. Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran, berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dan tidak paham menjadi paham dan sebagainya.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara

Tercapainya tujuan pendidikan tidak dapat lepas dari peran pendidik dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran merupakan komponen utama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pendidikan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tergantung pada guru. Peran seorang guru adalah pemimpin belajar dan fasilitator belajar mengajar bukanlah menyampaikan pelajaran, namun suatu proses membelajarkan siswa. Keberhasilan dalam proses dalam belajar mengajar juga dipengaruhi media pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya.

Berdasarkan pada Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah untuk kelas satu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut:

a) berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku baik lisan maupun tulisan, b) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dan Bahasa Negara, c) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, d) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa, f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Kegiatan membaca merupakan aktivitas yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya terutama anak usia Sekolah Dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Problem umum yang dihadapi anak dalam membaca adalah pada pelaksanaan pengajaran membaca, guru sering kali dihadapkan anak yang mengalami kesulitan, baik yang berkenaan dengan hubungan huruf, suku kata, kalimat sederhana, maupun ketidakmampuan anak memahami isi bacaan.

Penggunaan model pembelajaran dan media sangat membantu dalam pengajaran membaca permulaan bagi siswa kelas 1 MI merupakan hal yang mutlak diperlukan, anak kelas 1 MI yang pada umumnya baru berusia 6 (enam) tahun masih berada pada taraf berfikir konkret, yaitu anak akan mudah mengenali hal-hal yang bersifat nyata. Di samping itu, dengan alat bantu yang digunakan oleh guru secara bervariasi akan membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Salah satu media yang memungkinkan digunakan oleh guru dalam pengajaran membaca permulaan ini adalah melalui media kartu huruf. Kemampuan membaca tidak hanya memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja dan penguasaan berbagai bidang akademik, tetapi juga memungkinkan berpartisipasi dalam kehidupan sosial budaya, politik dan memenuhi kebutuhan emosional. Membaca juga bermanfaat untuk rekreasi atau juga memperoleh kesenangan.

Keberhasilan membaca murid dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca permulaan. Dalam mengikuti pembelajaran murid sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca. Oleh karena itu, pengajaran membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Murid yang tidak mampu membaca dengan baik mereka akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku bacaan penunjang dan sumber belajar tertulis lain, akibatnya murid tersebut akan lambat mengerti pelajaran.

Peran media dalam pembelajaran anak usia dini sangatlah penting, mengingat pada usia dini perkembangan anak berada pada masa berpikir konkrit. Oleh sebab itu, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media kartu kata agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Pembelajaran yang efektif pada anak usia dini adalah dengan bermain. Melalui bermain anak akan mengaktifkan semua kemampuan anak, termasuk kemampuan membaca permulaan, dengan bermain anak tidak merasa terbebani dan merasa nyaman dan rileks padahal sebenarnya anak sedang belajar. Peneliti berharap dengan menerapkan model kooperatif dengan menggunakan media kartu kata, maka anak-anak akan termotivasi dalam meningkatkan minat baca sejak usia dini dan dapat meningkatkan kemampuan dasarnya dalam bidang bahasa yang pada hakikatnya dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya dengan baik dan benar.

Dengan menggunakan media kartu kata yang mudah dioperasikan dan akan memberikan efek membangkitkan motivasi dan minat murid untuk memahami berbagai ejaan vokal, konsonan, dan gabungan konsonan yang belum dikuasai murid.

Hasil belajar siswa Kelas II SD Negeri 040506 Munte khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tahun pelajaran 2022/2023 di Kelas II, tidak semua memenuhi syarat kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dari KKM yang sudah ditentukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70 ternyata hanya 9 siswa

yang memenuhi nilai KKM dari 20 siswa. Dilihat dari kenyataan, perlu dilakukan perbaikan proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1.1
Data Hasil Ujian Semester Siswa Kelas I SD Negeri 040505 Munte

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata
1	2022/2023	70	20	9	11	65

(Sumber Data: Guru Kelas I SD Negeri 040505 Munte)

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2022/2023 kurang maksimal. Berdasarkan data pada tabel 1.1 diketahui bahwa terdapat 9 orang siswa yang nilainya memenuhi KKM dan 11 orang siswa yang tidak tuntas secara individual dengan nilai KKM yang ditentukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditentukan sekolah yakni 70.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa dengan penggunaan lafal dan intonasi yang belum tepat.
2. Siswa masih membaca dengan suara yang belum jelas dan belum tepat dalam pengucapannya.
3. Siswa masih kesulitan memahami dari kata dan kalimat yang dibacanya.
4. Pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan hanya terbatas dengan buku dan papan tulis.
5. Motivasi dan minat siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran.
6. Nilai rata-rata keterampilan membaca siswa kelas 1(satu) masih tergolong rendah.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari identifikasi di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Kemampuan Membaca Permulaan

Dengan Media Kartu Kata Kelas I Tema 1 Subtema 1 SD Negeri 040505 Munte Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, maka yang terjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan Media Kartu Kata Kelas 1 Tema 1 Sub tema 1 SD Negeri 040505 Munte Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Kartu Kata Kelas 1 Tema 1 Subtema 1 SD Negeri 040505 Munte Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan Media Kartu Kata Kelas 1 Tema 1 Subtema 1 SD Negeri 040505 Munte Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Penggunaan media visual yang sederhana seperti kartu kata memudahkan siswa kelas 1 menggunakannya untuk kegiatan pembelajaran membaca.
2. Penggunaan media kartu kata dengan variasi warna yang mempengaruhi faktor psikologis anak untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam membaca.
3. Pemenggalan kata menjadi suku kata memudahkan siswa untuk membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

b. Praktis

- 1) Bagi siswa

- a) Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang diberikan karena menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif.
- b) Meningkatkan kreatifitas belajar siswa.
- c) Suasana pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
- d) Dapat meningkatkan keterampilan membaca kepada siswa kelas 1 (satu).

2) Bagi Guru

- a) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.
- b) Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran terhadap permasalahan yang terjadi di kelasnya.
- c) Mengembangkan keterampilan dan kreativitas guru memilih dan membuat media, dan
- d) Memunculkan budaya meneliti dikalangan guru dan peneliti sendiri.

3) Bagi Sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berimplikasi pada meningkatnya mutu sekolah.
- b) Dengan pembelajaran membaca yang baik diharapkan dapat menumbuhkan siswa untuk berprestasi dan memberikan nama baik Bagi sekolah.

